

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan penelitian

Pendekatan pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah penelitian yang pada dasarnya menggunakan pendekatan deduktif-induktif, yang artinya pendekatan penelitian ini berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli, maupun pemahaman penulis berdasarkan pengalamannya. Kemudian dikembangkan menjadi permasalahan beserta pemecahan yang diajukan untuk memperoleh pembenaran dalam bentuk data empiris di lapangan.¹

Penelitian kuantitatif adalah salah satu jenis penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.²

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif karena dalam penelitian kuantitatif peneliti berangkat dari sebuah teori (penguji sebagai teori) menuju data dalam bentuk angka dan

¹ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal. 63-64.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 14.

berakhir pada penerimaan atau penolakan dari teori yang telah diuji kebenarannya.

2. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah korelasi. Korelasi adalah suatu peneliti yang melibatkan tindakan pengumpulan data guna menentukan apakah ada hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih.³ Dalam penelitian ini, peneliti berusaha menggambarkan kondisi sekarang dalam konteks kuantitatif yang direfleksikan dalam variabel.

Jenis penelitian korelasi dipilih karena disesuaikan dengan tujuan peneliti yaitu untuk mengetahui hubungan atau pengaruh variabel bebas yaitu metode resitasi terhadap variabel terikat yaitu motivasi dan hasil belajar peserta didik yang diambil dari nilai raport serta dilanjutkan dengan menghitung seberapa besar pengaruh variabel bebas.

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah obyek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.⁴ Menurut Sugiyono, variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh penulis untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut dan kemudian ditarik kesimpulan.⁵

³ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007), hal.166.

⁴ Asrof syafi'I, *Metodologi Penelitian Pendidikan*. (Surabaya: eLKAF, 2005), hal. 126.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hal. 64.

Variabel dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua macam, variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen atau variabel bebas (X) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen. Sedangkan variabel dependen atau variabel terikat (Y) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat dari variabel independen.

Pada penelitian ini memiliki variabel sebagai berikut :

Variabel bebas (X)	: Metode resitasi
Variabel terikat (Y)	: Y1 Motivasi Belajar
	Y2 Hasil belajar

1. Variabel bebas (*independent variabel*) yaitu “variabel yang menjadi sebab atau mempengaruhi timbulnya atau berubahnya variabel dependen.”⁶ Dengan kata lain variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain.⁷ Dalam penelitian ini metode resitasi disebut variabel bebas atau variabel (X).
2. Variabel terikat (*dependent variabel*) yaitu “variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas atau independen.”⁸ dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah motivasi belajar dan hasil belajar. Selanjutnya dalam penelitian ini variabel terikat disebut juga variabel (Y).

⁶ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metodologi...*, hal. 85.

⁷ Kadir, *Statistika Terapan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015), hal. 8.

⁸ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metodologi.....*, hal. 85.

C. Populasi, Sampel dan Sampling Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek yang diteliti, baik berupa orang, benda, kejadian, nilai maupun hal-hal yang terjadi.⁹ Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian¹⁰. Populasi merupakan sekumpulan objek penelitian yang dapat terdiri dari manusia, hewan, tumbuhan, atau peristiwa sebagai sumber data yang mewakili karakteristik tertentu dalam suatu penelitian¹¹. Jadi populasi adalah keseluruhan data dalam suatu wilayah yang menjadi perhatian peneliti dan sudah ditentukan.

Adapun populasi dalam penelitian ini, peneliti mengambil seluruh peserta didik mulai kelas 1 sampai kelas 6 MI Hidayatuth Tholibin Karangtalun Tulungagung tahun ajaran 2018/2019. Berdasarkan data yang diperoleh populasi MI Hidayatuth Tholibin Karangtalun Tulungagung berjumlah 110.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.¹² Sampel juga diartikan sebagian individu yang diselidiki dari keseluruhan individu peneliti. Sampel yang baik yaitu sampel yang memiliki populasi atau yang representif artinya yang menggambarkan keadaan populasi atau

⁹ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradigma Baru*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 2015.

¹⁰ Suharismi Arikunto, *Prosedur Penelitian*. (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), hal. 173.

¹¹ Surbana, *Statistika Pendidikan*, (Bandung: CV. Setia Pustaka, 2005), hal. 24.

¹² Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek....*, hal 117.

mencerminkan populasi secara maksimal tetapi walaupun mewakili sampel bukan merupakan duplikat dari populasi.¹³

Untuk menentukan besaran sampel yaitu apabila subjeknya kurang dari 100 orang, lebih baik jumlah populasi tersebut diambil semuanya sehingga menjadi penelitian populasi, namun apabila jumlah sumbernya besar atau lebih dari seratus orang dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih. Sampel dalam penelitian ini adalah satu kelas yaitu kelas V MI Hidayatuth Tholibin Karangtalun Tulungagung tahun ajaran 2018/2019 berjumlah 20 orang dari populasi yang ada, yaitu 7 siswa laki-laki dan 13 siswi perempuan. Pemilihan sampel kelas V ini karena dianggap kelas ini dapat mempermudah penelitian karena kelas V adalah kelas tinggi, yang sudah dapat merespon pertanyaan-pertanyaan dan dapat mengisi angket dengan baik.

3. Sampling

Sampling adalah suatu teknik yang dilakukan oleh peneliti didalam mengambil atau menentukan sampel penelitian.¹⁴ Sampling merupakan cara yang digunakan untuk mengambil sampel dan biasanya mengikuti teknik atau jenis sampling yang digunakan.

Teknik sampling merupakan teknik untuk pengambilan sample. Pengambilan sample harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sample yang benar-benar dapat mewakili dan dapat menggambarkan

¹³ Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*. (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010), hal. 107.

¹⁴ Asrof Safi^u i, *Metodologi Penelitian Pendidikan*.(Surabaya: Elkaf, 2005), hal. 134.

keadaan populasi yang sebenarnya. Dalam pengambilan sample ada beberapa hal yang harus diperhatikan yaitu mengetahui karakteristik, ciri, dan sifat populasi terlebih dahulu. Apakah populasi bersifat homogen atau heterogen. Untuk menentukan sampel yang digunakan dalam penelitian dapat digunakan berbagai teknik.

Pada penelitian metode resitasi terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik MI Hidayatuth Tholibin Karangtalun Tulungagung. Penulis menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah suatu cara pengambilan sampel yang berdasarkan pada pertimbangan dan atau tujuan tertentu, serta berdasarkan ciri-ciri atau sifat-sifat tertentu yang sudah diketahui sebelumnya.¹⁵ Teknik ini dipilih dengan tujuan sample yang diambil dapat mewakili karakteristik populasi yang diinginkan.

D. Kisi-kisi Instrumen

Dalam sebuah penelitian, peneliti harus mampu membuat instrumen yang akan digunakan untuk penelitian di lapangan. Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti. Titik tolak dari penyusunan adalah variabel-variabel penelitian yang ditetapkan untuk diteliti. Dari variabel-variabel tersebut diberikan definisi operasionalnya, dan selanjutnya ditentukan indikator yang akan diukur. Dari indikator ini kemudian dijabarkan menjadi butir-butir pertanyaan atau pernyataan. Untuk

¹⁵ Tanzeh, *Pengantar Metode...*, hal. 217.

mempermudah penyusunan instrumen, maka perlu digunakan matrik pengembangan instrumen atau kisi-kisi instrumen.

Tabel 3.1
Kisi-kisi Instrumen Angket Metode Resitasi

Variabel	Sub variable	Indikator	No. Item	Jumlah
Metode Resitasi ¹⁶	Fase pemberian tugas	Tercapainya tujuan pembelajaran	1,2,3	3
		Jenis tugas yang jelas dan tepat	4,5,6	3
		Sesuai kemampuan peserta didik	7,8,9	3
		Pemusatan perhatian peserta didik	10,11,12	3
	Fase pelaksanaan tugas	Mendapat bimbingan	13, 14	2
		Mendapat pengawasan dalam pelaksanaan	15, 16	2
		Mencatat hasil yang di peroleh siswa	17, 18	2
		Mendapat dorongan agar siswa mau bekerja	19, 20, 21	3
	Fase tugas	Melaporkan hasil penugasan	22, 23	2
		Mengadakan diskusi kelompok atau diskusi kelas	24, 25	2
Jumlah			25	

Tabel 3.2
Kisi-Kisi Instrument Angket Motivasi Belajar

Variabel	Sub variable	Indikator	No. Item	Jumlah
Motivasi Belajar ¹⁷	Motivasi intrinsik	Adanya hasrat dan keinginan berhasil	1,2,3	3
		Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	4,5,6,7,8	5
		Adanya harapan dan cita-cita masa depan	9, 10, 11, 12	4
	Motivasi ekstrinsik	Adanya penghargaan dalam belajar	13,14, 15, 16	4
		Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	17,18,19, 20	4
		Adanya lingkungan belajar yang kondusif sehingga memungkinkan peserta didik dapat belajar dengan baik	21,22, 23, 24, 25	5
Jumlah			25	

¹⁶ Basyarudin usman, *Metodologi pembelajaran agama islam* (Jakarta: ciputat press, 2002), hal. 47.

¹⁷ Hamzah b. uno, *Teori motivasi dan pengukuranya*, (Jakarta: bumi aksara, 2009), hal.. 23.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dengan cara melakukan pengukuran. Cara ini dilakukan untuk memperoleh data objektif yang diperlukan untuk menghasilkan kesimpulan penelitian yang objektif pula.¹⁸ Instrumen juga alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.¹⁹

1. Instrumen Angket (kuisisioner)

Angket atau kuisisioner merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data secara tidak langsung (peneliti tidak langsung bertanya-jawab dengan responden).²⁰ Angket ini merupakan alat bantu peneliti yang digunakan untuk mengetahui metode resitasi terhadap motivasi belajar. Dalam instrument angket ini, setiap itemnya disediakan alternatif jawaban sebanyak lima buah. Model jawaban didasarkan atas dasar skala *likert*.

Tabel 3.3
Skor Skala Pengukuran Instrument Angket

Pernyataan	
Respon	Skor
Selalu	4
Sering	3
Kadang-kadang	2
Tidak pernah	1

¹⁸ Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Psikologi dan Pendidikan*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), hal. 183.

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 199.

²⁰ Nana Syaodih Sukmadinata, *metode penelitian pendidikan*. (bandung: PT remaja rosdakarya, 2013), hal. 219.

2. Instrumen Dokumentasi

Dokumentasi dari asal kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis.²¹ Metode dokumentasi bisa menjadi metode utama apabila peneliti melakukan pendekatan analisis isi. Dalam penelitian kuantitatif teknik ini berfungsi untuk menghimpun secara selektif bahan-bahan yang dipergunakan didalam kerangka atau landasan teori, penyusunan hipotesis secara tajam.²² Dokumentasi yang utama yaitu nilai raport peserta didik MI Hidayatuth Tholibin Karangtalun Tulungagung kelas V dan gambar-gambar kegiatan dalam proses penelitian berlangsung.

F. Data dan Sumber data

Sumber data adalah subyek yang mana memberikan penulis data penelitian. Sumber data adalah informasi yang merupakan benda nyata, sesuatu yang abstrak dan peristiwa atau gejala yang hanya ditemui pada saat itu baik yang dilihat ataupun yang didengar tanpa mempertimbangkan segi perkembangan dan waktu.²³ Sumber data penelitian dapat bersumber dari data primer dan data sekunder.

1. Data primer

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data primer ini merupakan sumber data yang

²¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktis*. (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013), hal. 201.

²² Maman Rachman, *Strategi dan Langkah-langkah Penelitian Pendidikan*. (Semarang: IKIP Semarang, 1993), hal. 90.

²³ Sukandarrumidi, *Metodologi Penelitian: Petunjuk Praktis Untuk Peneliti Pemula*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2006), hal. 111.

langsung dikumpulkan oleh orang yang berkepentingan atau yang memakai data tersebut.²⁴ Sumber data primer dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas V MI Hidayatuth Tholibin Karangtalun Tulungagung tahun ajaran 2018/2019. Dengan skala likert, variabel yang diukur dijabarkan adalah data tentang metode resitasi dan motivasi belajar diperoleh melalui teknik angket.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung dikumpulkan oleh orang yang berkepentingan dengan data tersebut.²⁵ Secara tidak langsung sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah wawancara guru kelas, kepala sekolah, beserta staf dan dokumentasi nilai raport siswa hasil pelajaran matematika kelas V semester genap tahun ajaran 2018/2019 MI Hidayatuth Tholibin Karangtalun Tulungagung.

G. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Pengumpulan data adalah bagian instrument pengumpulan data yang menentukan berhasil atau tidaknya suatu penelitian.²⁶ Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

²⁴ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian...*, hal.80.

²⁵ *Ibid*, hal. 80.

²⁶ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. (Jakarta: Kencana, 2008), hal.

1. Angket

Metode pengumpulan data dengan angket dilakukan dengan cara menyampaikan sejumlah pertanyaan tertulis untuk dijawab secara tertulis pula oleh nresponden. Atau ada pula dikatakan bahwa angket atau kuisisioner adalah daftar pertanyaan yang disusun sedemikian rupa, terstruktur dan terencana, dipakai untuk mengumpulkan data kuantitatif yang digali oleh responden.²⁷ Angket yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah angket dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan yang sesuai dengan keadaan sebenarnya. Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang metode resitasi dan motivasi belajar.

2. Dokumentasi

Dokumentasi artinya bahan-bahan tertulis. Dokumentasi adalah mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia. Metode ini dilakukan dengan metode-metode resmi seperti: monografi, catatan-catatan, serta buku-buku peraturan yang ada.²⁸

Dokumentasi ini diperoleh dari pihak sekolah yang terkait, seperti kepala sekolah untuk memperoleh data tentang sarana dan prasarana sekolah, keadaan siswa dan guru serta visi dan misi sekolah. Juga data tentang hasil belajar matematika siswa yang diperoleh langsung dari bidang studi matematika.

²⁷ Ahamad Tanzeh, *Metodologi Penelitian...*, hal. 90.

²⁸ *Ibid.*, hal. 92.

H. Teknik Analisis Data

1. Uji Instrumen

Analisis data dilakukan setelah data terkumpul, peneliti melakukan pengolahan dan analisis data agar dapat digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang diajukan. Dalam penelitian diperlukan instrument-instrumen penelitian yang telah memenuhi syarat. Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

a. Uji Validitas

Validitas alat ukur menunjukkan kualitas keshahihan suatu instrumen atau alat pengumpulan data. Validitas menunjukkan sejauhmana suatu alat pengukur itu mengukur apa yang ingin diukur.²⁹ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan kuesioner atau angket untuk mengukur instrumen penelitian yang ada di lapangan. Teknik pengujian ini yang akan diuji adalah validitas konstruksi dengan menggunakan uji analisis factor dengan cara mengkorelasikan jumlah skor factor dengan skor total. Uji instrument dinyatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, dan sebaliknya $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka dinyatakan tidak valid atau gugur. Untuk mengetahui validasi suatu instrument, maka digunakan rumus *product moment*.

$$r_{xy} = \frac{n\sum X_I Y_I (\sum X_I)(\sum Y_I)}{\sqrt{\{n\sum X_I^2 - (\sum X_I)^2\}\{n\sum Y_I^2 - (\sum Y_I)^2\}}}$$

²⁹ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metodologi...*, hal. 83.

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel x dan variabel y, dua variabel yang dikorelasikan

n = Jumlah data

X = Skor hasil uji coba

Y = Total skor

b. Uji Reabilitas

Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.³⁰ Reabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen dapat dipercaya dan dapat teruji keshahihannya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data, karena instrumen tersebut teruji dan bernilai sudah baik. Ungkapan yang mengatakan bahwa instrumen harus *reliable* sebenarnya mengandung arti bahwa instrumen tersebut cukup baik, sehingga mampu mengungkapkan data yang dapat dipercaya. Apabila pengertian ini sudah terungkap, maka tidak akan dijumpai kesulitan dalam menentukan cara menguji reabilitas instrumen.³¹ Dalam penelitian ini untuk menguji reliabilitas instrumen angket yang valid digunakan rumus *Alpha Cronbach*.

³⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 173.

³¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 222.

Rumus yang digunakan untuk mengukur reabilitas, peneliti menggunakan rumus *Cronbach's Alpha*. Perhitungan *Cronbach's Alpha* ini dilakukan dengan bantuan perangkat lunak *SPSS 16.0 for windows*. dengan diketahui rumus *alpha cronbach* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum a_b^2}{a_1^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} : Reabilitas instrument

k : Jumlah varian butir

$\sum a_b^2$: Jumlah varian butir

a_1^2 : Variabel total³²

Dari hasil uji reabilitas instrumen dikonsultasikan dengan harga *r produc moment* pada taraf signifikasnis 5%. Jika harga $r_{11} > r_{tabel}$, maka instrument penelitian dikatakan reliabel, tetapi jika sebaliknya harga $r_{11} < r_{tabel}$, maka instrumen dikatakan tidak reliabel. Setelah melakukan uji validitas dan uji reabilitas pada instrumen penelitian maka, peneliti selanjutnya melakukan kegiatan analisa data yang telah dikumpulkan dari kegiatan penelitian di lapangan.

Sebelum melakukan analisis data terlebih dahulu data diolah, prosedur pengolahan data dalam penelitian ini ditempuh melalui langkah-langkah mulai dari *editing* yakni membaca, memeriksa, dan memperbaiki kelengkapan dan kejelasan angket berhasil

³² *Ibid*, hal. 239.

dikumpulkan, *skoring* yakni memberikan nilai pada pertanyaan angket dengan cara melakukan penskoran jawaban yang berupa opsi-opsi dirubah menjadi sesuai dengan aturan penskoran, dan *tabulating* yakni mentabulasi jawaban dari angket yang berhasil dikumpulkan ke dalam tabel-tabel yang telah dipersiapkan. Setelah itu data berhasil dihimpun, langkah selanjtnya adalah melakukan analisis data dari hipotesis yang telah ditetapkan oleh peneliti.

Analisa data dalam penelitian ini adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.³³ Sedangkan, menurut Suprayogo yang dikutip Ahmad Tanzeh analisis data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokkan, sistematis, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai social, akademis dan ilmiah.³⁴

Dalam penelitian ini menggunakan teknik penganalisaan data kuantitatif. Hal ini berdasarkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yakni pendekatan kuantitatif. Tujuannya dilakukannya analisis data adalah mendeskripsikan data dan membuat induksi atau menarik kesimpulan tentang karakteristik dari populasi berdasarkan data yang diperoleh dari sampel penelitian.

³³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002), hal.103.

³⁴ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metodologi*, hal. 95.

Untuk menganalisis data yang terkumpul, maka peneliti menggunakan dua macam analisis data yaitu:

1. Statistika Deskriptif

Statistika deskriptif adalah statistika yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat generalisasi hasil penelitian.³⁵ Termasuk dalam analisis data statistic deskriptif antara lain penyajian data melalui tabel grafik, diagram dan sebagainya.

2. Statistika Inferensial

Statistika inferensial adalah teknik analisis statistic. Kadir menerangkan dalam bukunya *Statistika Terapan* bahwa :

Statistika inferensial (sering juga disebut *statistic induktif* atau *statistic probabilitas*), adalah statistic yang berkenaan dengan pengambilan kesimpulan mengenai populasi berdasarkan data sampel yang lebih sedikit. Fase ini disebut fase statistika inferensial atau induktif. Dengan demikian, fase atau teknik statistika inferensial ini membantu peneliti mengambil kesimpulan atau membuat generalisasi, prediksi dari data yang sedikit (sampel) untuk data yang lebih banyak (populasi).³⁶

³⁵ Sambas Ali Muhidin dan Maman Abdurrahman, *Analisis Korelasi, Regresi, dan Jalur dalam Penelitian*, (Bandung: Pustaka Setia, 2007), hal. 53.

³⁶ Kadir, *Statistika Terapan (Konsep, Contoh dan Analisis Data dengan Program SPSS/Lisrel dalam Penelitian)*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), hal. 8-9.

Ciri analisis inferensial dalam penelitian adalah digunakannya rumus statistik tertentu sehingga disesuaikan dengan penelitian seorang peneliti. Dalam penelitian ini analisis data inferensial yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif yang digunakan peneliti dalam penelitian ini menggunakan kelas interval, frekuensi dan kategori. Ada empat kategori yang digunakan dalam penelitian ini untuk menggambarkan keadaan hasil penelitian dari sampel yang diolah, mulai dari kategori sangat baik, baik, cukup, dan kurang. Dalam mendeskripsikan data tentang metode resitasi dan motivasi belajar.

Instrumen yang digunakan untuk mengukur metode resitasi terdiri dari 25 pertanyaan dan motivasi belajar 25 pertanyaan masing-masing item mempunyai empat alternative jawaban dengan rentang 1-4. Skor harapan terendah adalah 25 sedangkan total skor harapan tertinggi adalah 100 untuk metode resitasi dan 25 untuk motivasi belajar skor harapan terendah adalah 25 sedangkan total skor harapan tertinggi adalah 100. Hal tersebut sesuai dengan alternatif jawaban yang ada dalam penelitian ini. Berdasarkan data tersebut panjang kelas interval dapat ditentukan melalui selisih nilai skor tertinggi dikurangi skor terendah dan ditambah 1, hasilnya dibagi dengan banyaknya kelas

interval. Perhitungan panjang kelas interval tersebut adalah sebagai berikut:³⁷

Panjang kelas interval pola metode resitasi:

$$= \frac{(X_{\text{mak}} - X_{\text{min}}) + 1}{K}$$

$$= \frac{(100 - 25) + 1}{4} = 19$$

Panjang kelas interval motivasi belajar:

$$= \frac{(X_{\text{mak}} - X_{\text{min}}) + 1}{K}$$

$$= \frac{(100 - 25) + 1}{4} = 19$$

Tabel 3.4
Deskripsi Metode Resitasi

No	Interval	Kriteria
1	82 – 100	Sangat Baik
2	63 – 81	Baik
3	44 – 62	Cukup
4	25 – 43	Kurang

Tabel 3.5
Deskripsi Motivasi Belajar

No	Interval	Kriteria
1	82 – 100	Sangat Baik
2	63 – 81	Baik
3	44 – 62	Cukup
4	25 – 43	Kurang

³⁷ Sobana, dkk, *Statistik Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2005), hal 38-40

2. Uji Prasyarat

Sebelum melakukan analisis mengenai pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, maka perlu dilakukan uji prasyarat. Dalam uji prasyarat terdiri dari:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak.³⁸ Dalam sebuah regresi variabel dependen, variabel independen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau mendekati normal. Untuk menguji normalitas data menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan ketentuan jika $Asymp. Sig > 0,05$ maka data berdistribusi normal. Suatu data dikatakan berdistribusi normal jika garis riil mengikuti garis diagonal. Untuk menguji normalitas data peneliti menggunakan uji normalitas melalui normal *probability plot*.

b. Uji Linieritas

Uji Linieritas adalah suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui status linier atau tidaknya suatu data penelitian. Hasil yang diperoleh melalui uji linieritas akan membentuk teknik anareg yang digunakan. Apabila dari hasil uji linieritas didapatkan kesimpulan bahwa distribusi data penelitian dikategorikan linier maka data penelitian harus diselesaikan dengan teknik anareg linier. Demikian

³⁸Duwi Priyatno, *Teknik Mudah dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian dengan SPSS*. (Yogyakarta: Gava Media, 2010), hal. 36.

juga sebaliknya apabila ternyata tidak linier maka distribusi data harus dianalisis dengan anareg non-linier.³⁹

Peneliti menggunakan bantuan program *SPSS 16.0 for windows* untuk menguji linieritas. Pengujian pada SPSS dengan menggunakan *Test for Linierity* dasar pengambilan keputusan menggunakan output ANOVA pada taraf signifikansi 0,05.⁴⁰ Jika $sign > 0,05$ maka hubungan antara dua variabel linier dan jika $sign < 0,05$ maka hubungan tidak linier.

3. Uji Hipotesis

Dalam analisis ini peneliti menggunakan analisis regresi linier sederhana dan analisis regresi linier berganda untuk mengetahui pengaruh (hubungan) antara variabel bebas dengan variabel terikat. Pemilihan regresi berganda dikarenakan dalam penelitian ini terdapat variabel bebas yaitu metode resitasi (X) serta variabel terikat yaitu motivasi belajar (Y1) dan hasil belajar (Y2). Sebelum dilakukannya analisis regresi linier berganda perlu dilakukannya analisis regresi sederhana untuk mengetahui pengaruh X dengan Y1 dan X dengan Y2.

a. Analisa Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk menentukan dasar ramalan dari suatu distribusi data yang terdiri dari satu variabel

³⁹ Tulus Winarsunu, *Statistik dalam Penelitian Pendidikan Psikologi dan Pendidikan*, (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2006), hal. 180.

⁴⁰ Duwi Priyatno, *Paham Analisa Statistik Data dengn SPSS*. (Yogyakarta: Mediakom, 2010), hal. 71.

kriterium (Y) dan variabel prediktor (X) yang memiliki bentuk hubungan linier.⁴¹ Dalam hal ini, analisis regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh metode resitasi (X) terhadap motivasi belajar (Y1) dan pengaruh metode resitasi (X) terhadap hasil belajar belajar (Y2).

$$Y = a + Bx$$

Keterangan :

Y : Variabel terikat

X : Variabel bebas

a dan b : Konstanta

untuk menemukan harga a dan b digunakan rumor sebagai berikut :

$$a = \frac{\sum y \sum x^2 - \sum x \sum xy}{N \sum x^2 - (\sum x)^2}$$

$$b = \frac{N \sum xy - \sum x \sum y}{N \sum x^2 - (\sum x)^2}$$

Namun dalam penelitian ini perhitungan uji regresi linier sederhana di analisis menggunakan *SPSS 16 for Windows*. Kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis jika:

- a) $t_{hitung} > t_{tabel}$, atau signifikan $\leq 0,05$ maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima.
- b) $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, atau signifikan $> 0,05$ maka hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak.

⁴¹Tulus Winarsunu, *Statistik dalam ...*, hal. 185.

b. Analisa Regresi Linier Berganda

Analisa regresi linier berganda adalah suatu alat analisis peramalan nilai pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap variabel terikat untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan fungsi atau hubungan kausal antara dua variabel atau lebih.

Dalam hal ini, regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh metode resitasi (X) secara bersama-sama terhadap motivasi belajar (Y1) dan hasil belajar (Y2).

Langkah awal sebelum melakukan pengujian hipotesis penelitian adalah dengan mencari persamaan regresi linier berganda. Adapun persamaan umum dari regresi linier berganda adalah sebagai berikut:⁴²

$$X = a + b_1Y_1 + b_2Y_2 \dots \dots + b_nY_n$$

Keterangan :

X : Variabel dependen (variabel yang diprediksikan)

Y₁, Y₂, : Variabel independen

a : Konstanta (untuk X apabila Y₁, Y₂ = 0)

b₁, b₂ : Koefisien regresi (nilai peningkatan atau penurunan).⁴³

Nilai-nilai a, b₁, b₂ pada persamaan regresi ganda variabel bebas dapat ditentukan dari rumus-rumus berikut:⁴⁴

⁴² Purwanto Suryadi, *Statistika untuk Ekonomi dan Keuangan Modern*, (Jakarta: PT.Salemba Emban Patria, 2004), hal. 509.

⁴³ Rostina Sondagana, *Statistika Penelitian*, hal.192.

$$\sum X_1Y = b_1 \sum X_1^2 + b_2 \sum X_1X_2$$

$$\sum X_2Y = b_1 \sum X_1X_2 + b_2 \sum X_2^2$$

Namun untuk mempermudah peneliti dalam proses analisis regresi berganda ini maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan perhitungan dengan bantuan program komputer *SPSS 16 for Windows*.

c. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar prosentasi sembarang pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel independen.⁴⁵ Analisis ini menggunakan program *SPSS Statistics 16*.

Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD = Koefisien Determinasi

r = Koefisien korelasi product moment

⁴⁴ Nanang Martono, *Statistik Sosial: Teori dan Aplikasi Program SPSS*, (Yogyakarta: Gava Media, 2010), hal. 272.

⁴⁵ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2009), hal. 96-97